

GAMBARAN BENTUK DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DALAM PERKULIAHAN  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BK DAN PBI ANGKATAN 2021  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA

Diyah Pundi Pungkasih<sup>1</sup>, Erlin Fitria<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Bimbingan dan Konseling, Fakultas Bisnis dan Humaniora,  
Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>1</sup>[diyahkasih05@gmail.com](mailto:diyahkasih05@gmail.com)

**Abstract**

*Peer social support is assistance provided by age friends in the form of emotional, informational, or practical. The benefits of peer social support are diverse and have a significant impact on an individual's mental health and social development. This research aims to determine the description of the forms of social support from peers during lectures for students at Yogyakarta University of Technology. The data analysis method used is a qualitative method with an in-depth interview approach. Data was collected from final semester 2021 education students and analyzed through a data reduction process to identify the forms of social support received. The research results show that the forms of social support that students receive are predominantly appreciation, emotional and informational support. This support helps build member morale and confidence. The five main aspects identified in this form of social support are emotional support, appreciation, instruments, information and social networks. Emotional support takes the form of giving attention and affection, appreciation takes the form of praise and encouragement, instruments include practical and concrete help, information involves the provision of information, suggestions, or advice and social networks include mutual support. The limitation of this research is that it only focuses on the form of social support received by education students in the final semester of the class of 2021 at Yogyakarta Technology University and in this research the number of sources interviewed was only five people, not all education students were interviewed and the interview was only conducted in one meeting. Suggestions for future researchers are to expand the scope of research by involving more students from various universities, and to develop research related to the wider picture of peer social support in lectures for students.*

**Keywords:** Social Support, Peers, Yogyakarta Technology University

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### Abstrak

Dukungan sosial teman sebaya merupakan bantuan yang diberikan oleh teman-teman seumur dalam bentuk emosional, informasi, atau praktis. Manfaat dukungan sosial teman sebaya sangat beragam dan memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan mental dan perkembangan sosial individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Bentuk Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Perkuliahan Bagi Mahasiswa di Universitas Teknologi Yogyakarta. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam. Data dikumpulkan dari Mahasiswa Pendidikan semester akhir angkatan 2021 dan dianalisis melalui proses reduksi data untuk mengidentifikasi bentuk dukungan sosial yang didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk dukungan sosial yang peroleh mahasiswa dominan dukungan penghargaan, emosional dan informasi. Dukungan ini membantu membangun semangat dan kepercayaan diri anggota. Lima aspek utama yang diidentifikasi dalam bentuk dukungan sosial ini adalah dukungan emosional, penghargaan, instrumen, informasi dan jaringan sosial. Dukungan emosional berupa pemberian perhatian dan kasih sayang, penghargaan berupa pujian dan dorongan, instrumen mencakup bantuan praktis dan konkret, informasi melibatkan penyediaan informasi, saran, atau nasihat dan jaringan sosial yaitu saling mendukung. Keterbatasan penelitian ini adalah fokus hanya pada bentuk dukungan sosial yang didapatkan oleh mahasiswa pendidikan semester akhir angkatan 2021 di Universitas Teknologi Yogyakarta dan penelitian ini jumlah narasumber yang diwawancara hanya lima orang tidak semua mahasiswa pendidikan diwawancara dan wawancara hanya dilakukan sekali pertemuan. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa dari berbagai universitas, serta dapat mengembangkan penelitian-penelitian terkait gambaran dukungan sosial teman sebaya dalam perkuliahan bagi mahasiswa lebih luas.

**Kata kunci:** Dukungan Sosial, Teman Sebaya, Universitas Teknologi Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Fenomena rendahnya kesejahteraan psikologis pada kalangan mahasiswa ditemukan di berbagai belahan dunia (Rachmaningtyas and Khoirunnisa 2022) Pendidikan tinggi, khususnya di jurusan Bimbingan Konseling, menuntut mahasiswa untuk menghadapi berbagai tantangan akademik dan psikologis. Sebagai seorang pembelajar, mahasiswa dituntut mampu berinteraksi dengan orang lain, baik dalam lingkungan akademis maupun lingkungan masyarakat luas. (Agtrianto and Suryani 2020) Interaksi yang dilakukan bisa dalam bentuk kelompok maupun secara personal dan mahasiswa akan termotivasi belajarnya jika ada dukungan sosial dari orang-orang yang terdekat seperti orang tua, keluarga, maupun juga teman-temannya. Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu.

Dalam (Muthmainah 2022) dukungan sosial terbagi dalam beberapa bentuk diantaranya yaitu dukungan informasi yang berupa nasihat, masukan atau petunjuk mengenai bagaimana individu bersikap dan bertindak dalam menghadapi situasi yang dianggap membebani dirinya. Kedua, dukungan emosional berupa sikap empati, memahami, mendengarkan, kasih sayang dan perhatian. Ketiga, yaitu dukungan instrumental berupa fasilitas, memberikan makanan, finansial, dan lainnya. Keempat, yaitu dukungan penilaian berupa penilaian positif dan umpan balik. Dalam kesejahteraan psikologis yang baik sangat dibutuhkan dukungan sosial bagi mahasiswa agar mampu menjalankan kehidupan dengan baik. (Adi Saputro et al. 2021) Dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya dapat memberikan informasi terkait dengan hal apa yang harus dilakukan mahasiswa dalam upaya bersosialisasi dengan lingkungannya. Dukungan tersebut berupa saling mengingatkan, saling membantu dalam memahami sebuah materi perkuliahan dan lainnya.

Berdasarkan pengambilan data awal yaitu dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti pada Sabtu, 13 Juli 2024 terhadap beberapa mahasiswa Pendidikan yaitu Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris semester akhir (semester 6 & 7) di Universitas Teknologi Yogyakarta bahwa sekitar 32% jumlah teman dekat yang mahasiswa miliki hanya 1-2 orang dan 44% jumlah teman dekat yang mahasiswa miliki 2-5 dan 24% jumlah teman dekat yang mahasiswa miliki 5- 10 orang. Selain itu, mahasiswa juga menyatakan bahwa peran teman sebaya itu sangat penting terutama dalam dunia kuliah, karena bisa sebagai pendengar cerita keluh kesah maupun bahagia, saling memberikan semangat satu sama lain, saling menghibur, saling memberikan masukan jika membutuhkan saran. Kondisi ini dapat memunculkan kebutuhan yang lebih besar akan dukungan sosial teman sebaya dalam menjalani studi. Serta perbedaan profil mahasiswa, seperti latar belakang budaya, tingkat sosioekonomi, atau pengalaman hidup, dapat memengaruhi tingkat kebutuhan dan akses terhadap dukungan sosial teman sebaya. Dukungan Sosial teman sebaya yang akan didalami dalam penelitian ini adalah mengenai dukungan emosional, dukungan instrumen, dukungan jaringan sosial, dukungan penghargaan dan dukungan informasi.

(Widiantoro, Nugroho, and Arief 2019) Dukungan sosial merupakan suatu bentuk komunikasi antara individu yang terlibat dukungan emosional berupa pemberian empati dan perhatian, dukungan peralatan (instrumental) berupa bantuan dalam mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dan bantuan dalam melaksanakan tugas serta memberikan peluang waktu, dukungan informasi berupa pemberian nasehat, saran dan pengarahan, prestasi yang dicapai, memberikan pengarahan dan kritik yang membangun. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendirian tanpa bantuan orang lain. (Santoso 2020) Dukungan sosial umumnya berupa gambaran mengenai peran atau pengaruh yang ditimbulkan oleh orang lain yang berarti

atau orang terdekat seperti keluarga, teman, saudara dan rekan kerja. Jika di tarik kesimpulan maka kebutuhan sosial merupakan (pergaulan, pengakuan, pekerjaan) dan kebutuhan psikis termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Individu yang sedang menghadapi masalah, baik ringan maupun berat, maka ada saat seperti itu perlu mencari social support dari orang sekitarnya, sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai.

## **METODE**

Desain penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, dimana sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif-deskriptif dalam konteks penelitian dari beberapa informan, dengan cara wawancara dan ditunjang dengan berbagai referensi kepustakaan yang membahas informasi yang berkaitan. Sehingga peneliti dapat meneliti secara lebih mendalam mengenai judul penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berkaitan dengan gambaran bentuk dukungan sosial teman sebaya dalam perkuliahan bagi mahasiswa di Universitas Teknologi Yogyakarta.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Model ini memiliki empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut menurut (Sugiyono 2013) sebagai berikut:

### **1. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian masuk ke lapangan. Jika fokus penelitian yang dirumuskan pada proposal tidak ada di lapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya.

### **2. Tahap Reduksi Data**

Tahapan ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah penelitian melakukan pengumpulan data, dan mencari data sesuai dengan kebutuhan studi ini. Dengan demikian data yang diperoleh akan lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Contohnya dalam mereduksi catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka, dan simbol-simbol masih berantakan yang tidak dapat dipahami. Dengan reduksi data, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian Data (*Display data*), dalam penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data yang telah diperoleh, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami data tentang gambaran bentuk dukungan sosial dalam perkuliahan bagi mahasiswa di Universitas Teknologi Yogyakarta, sehingga dapat diverifikasi dengan bukti-bukti yang valid di lapangan kemudian dapat melanjutkan pada tahap berikutnya.

### **4. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan didukung dengan bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau suatu gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Dukungan sosial (Ibda 2023) merupakan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang diperhatikan, dihargai, dan dihormati, serta dilibatkan. Menurut Sarafino (Hanapi and Agung 2018) Bentuk-bentuk dukungan sosial diantaranya yaitu dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial. Bentuk dukungan sosial teman sebaya dalam perkuliahan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sebagai berikut:

### 1. Dukungan Emosional

Dukungan emosional merupakan salah satu bagian dari dukungan sosial teman sebaya. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi (Fitriyanti et al., 2022) dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta. Dukungan emosional dalam penelitian ini berupa perhatian dan kepedulian teman sebaya terhadap mahasiswa dalam perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa seluruh subjek mendapatkan dukungan dan perhatian dalam perkuliahan dari teman sebaya. Berikut ini merupakan data hasil wawancara mengenai bentuk dukungan emosional teman sebaya pada mahasiswa dalam perkuliahan.

### 2. Dukungan Penghargaan

(Adelia Octaviani 2024) Individu akan memperoleh perilaku yang sesuai jika mereka menerima penguat positif baik dari lingkungannya. Salah satu manfaat dari dukungan penghargaan yaitu dapat meningkatkan motivasi agar setiap individu terdorong untuk akan melakukan usaha yang lebih lagi. Dukungan penghargaan yang didapat dari lingkungan melalui ungkapan positif dan dorongan untuk maju bisa diungkapkan sebagai perkataan yang baik dan sopan, karena dengan begitu orang lain akan merasa dihargai. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa subjek selalu mendapatkan apresiasi atau pujian jika berhasil mengerjakan sesuatu. Berikut merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai bentuk dukungan penghargaan teman sebaya pada mahasiswa dalam perkuliahan.

### 3. Dukungan Instrumen

Bentuk dukungan Instrumental dapat berupa bantuan dana maupun berupa bantuan lainnya saat sedang kesusahan atau kebingungan. Dukungan Instrumental merupakan (Pananto and Paryonti 2024) dukungan berupa pemberian sarana atau prasarana untuk membantu orang tersebut menyelesaikan tugasnya. Dukungan instrumental yang didapat oleh subjek dalam penelitian ini berupa bantuan atau sharing kondisi fisik maupun ekonomi/finansial. Berikut data yang diperoleh hasil wawancara mengenai bentuk dukungan instrumental teman sebaya pada mahasiswa dalam perkuliahan.

### 4. Dukungan Informasi

Bentuk dukungan informasi yang didapat subjek dari teman sebaya, yaitu dukungan informasi dalam bentuk nasehat, saran dan diskusi mengenai perkuliahan. (Christanti and Wati 2023) Dukungan informasi merupakan pemberian nasihat, arahan, saran, atau umpan balik untuk membantu individu mengatasi situasi atau membuat keputusan. Dukungan informasi yang didapat oleh subjek dalam penelitian ini berupa memberikan informasi mengenai referensi untuk tugas seperti buku, jurnal dan referensi lainnya. Selain itu, memberikan masukan dan mengingatkan untuk terus evaluasi dalam proses belajar.

## 5. Dukungan Jaringan Sosial

Bentuk dukungan jaringan sosial diberikan dengan cara membuat subjek menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki persamaan minat maupun aktifitas sosial misalnya dalam organisasi atau komunitas. Dukungan jaringan sosial Sennang, I. (2017) dukungan yang berasal dari jaringan ini merupakan bentuk dukungan dengan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok serta dalam hal minat dan aktivitas sosial. Dukungan jaringan sosial yang didapat oleh subjek dalam penelitian ini berupa teman sebaya mengajak subjek terlibat dalam aktifitas sosial baik di dalam atau luar perkuliahan. Selain itu, teman sebaya memberikan pelajaran dan pengalaman dari aktifitas sosial.

## PEMBAHASAN

Dukungan sosial yang menjadi variabel dalam penelitian ini meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Hal ini sejalan dengan Sarafino (Wahyuni 2016) yaitu, dukungan sosial yang ideal, meliputi: *Emotional support*, *Esteem support*, *Instrumental support*, *Informatif support*, *Network support*. Teman sebaya merupakan salah satu kerabat terdekat pada mahasiswa, di mana mahasiswa sering menghabiskan waktu bersama. Hal tersebut dikarenakan teman sebaya yang sering ditemui baik di lingkungan kampus ataupun lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

Peran teman sebaya dalam membantu menangani permasalahan dan berbagai situasi juga sejalan dengan (Hanapi and Agung 2018) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya membantu memunculkan perilaku individu untuk belajar memecahkan masalah dengan memberi saran kepada teman sebayanya. Misalnya, ketika menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran di perkuliahan, individu yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya mendapatkan berbagai saran atau masukan sehingga memunculkan beberapa opsi bagi individu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hasil wawancara tersebut sejalan dengan pendapat (Agtrianto and Suryani 2020) bahwa teman sebaya berperan sebagai dukungan sosial seperti memberikan dorongan secara verbal berupa pujian sehingga mahasiswa akan termotivasi dan berusaha lebih dalam mencapai tujuan belajarnya. Dukungan sosial yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, memberikan perasaan dihargai dan dibantu.

Selain dukungan sosial, dalam wawancara kepada subjek juga menyebutkan bahwa peran teman sebaya adalah sebagai dukungan emosional. Dukungan emosional yang diteliti dalam penelitian ini adalah dukungan dari teman sebaya dalam perkuliahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional yang diperoleh subjek bersumber dari teman sebaya itu sangat bermanfaat. Bentuk dukungan emosional yang dimaksud adalah adanya kepedulian dan perhatian dari teman sebaya. Kepedulian dan Perhatian pada subjek yang dimaksud adalah teman sebaya mendukung subjek tersebut dan dianggap mampu membuat kuliah menjadi semangat karena ada yang peduli dan memperhatikan. Dukungan emosional yang bisa dilakukan teman sebaya di antaranya adalah sering menanyakan kabar, menanyakan kendala atau keluhan, membantu menjelaskan kembali jika kesulitan dalam memahami materi atau tugas kuliah, saling *support*, selalu memberi ruang untuk bercerita.

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa seluruh subjek mendapatkan dukungan emosional yang baik dan perhatian dalam perkuliahan dari teman sebaya. Dukungan emosional lainnya berupa empati, dan kepedulian. Bentuk empati dari teman sebaya yang diterima oleh subjek berupa sikap mengerti keadaan yang sedang dialami subjek sehingga membuat lingkungan pertemanan terasa nyaman. Pendapat tersebut sejalan dengan (Adi Saputro et al. 2021) dukungan emosional oleh teman sebaya adalah bentuk

informasi verbal dan non verbal berupa kepedulian, dan sikap menghargai dan menyayangi yang diberikan kepada sekelompok orang yang dekat dan akrab dalam lingkungan sosialnya. Kemudian, bentuk empati yang diterima subjek dari teman sebaya yaitu kepedulian kepada sesama berupa saling mengingatkan untuk mengerjakan tugas. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Utomo, (2019) bahwa dukungan emosional adalah bantuan nyata atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran dan mempunyai manfaat emosional.

Selain dukungan emosional, dalam wawancara kepada subjek juga menyebutkan bahwa peran teman sebaya adalah sebagai dukungan penghargaan yaitu berupa penghargaan positif pada individu, pemberian semangat, persetujuan pada pendapat individu dan perbandingan yang positif dengan individu lain untuk membantu individu dalam mengembangkan harga diri, membentuk kepercayaan diri, kemampuan serta merasa dihargai dan berguna saat individu mengalami tekanan. Dukungan penghargaan yaitu dukungan yang diterima oleh individu berupa penilaian, penguatan, umpan balik dan perbandingan sosial (Agtrianto and Suryani 2020) yang mendukung perilaku dalam kehidupan sosial. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa seluruh subjek selalu mendapatkan apresiasi atau pujian jika berhasil mengerjakan sesuatu atau hal lainnya dalam perkuliahan. Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa penilaian positif terhadap ide-ide atau performa subjek.

Selain dukungan penghargaan, dalam wawancara kepada subjek juga menyebutkan bahwa peran teman sebaya adalah sebagai dukungan instrumental merupakan (Pananto & Paryonti, 2023) dukungan berupa pemberian sarana atau prasarana untuk membantu orang tersebut menyelesaikan tugasnya. Dukungan instrumental yang didapat oleh subjek dalam penelitian ini berupa bantuan atau sharing kondisi fisik maupun ekonomi/finansial. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa subjek 1-4 mendapatkan dukungan instrumental baik secara bantuan finansial atau bantuan lainnya dalam perkuliahan, sedangkan subjek 5 tidak terlalu mendapatkan dukungan instrumental, karena subjek 5 tidak terlalu terbuka mengenai pembahasan ekonomi atau finansial pada teman sebayanya.

Selain dukungan instrumental, dalam wawancara kepada subjek juga menyebutkan bahwa peran teman sebaya adalah sebagai dukungan informasi (Christanti and Wati 2023) merupakan pemberian nasihat, arahan, saran, atau umpan balik untuk membantu individu mengatasi situasi atau membuat keputusan. Dukungan informasi yang didapat oleh subjek dalam penelitian ini berupa memberikan informasi mengenai referensi untuk tugas seperti buku, jurnal dan referensi lainnya. Selain itu, memberikan masukan dan mengingatkan untuk terus evaluasi dalam proses belajar. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa seluruh subjek mendapatkan dukungan informasi dari teman sebaya dengan baik.

Selain dukungan informasi, dalam wawancara kepada subjek juga menyebutkan bahwa peran teman sebaya adalah sebagai dukungan jaringan sosial, dukungan yang berasal dari jaringan ini merupakan bentuk dukungan dengan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok serta dalam hal minat dan aktivitas sosial. Dukungan jaringan sosial yang didapat oleh subjek dalam penelitian ini berupa teman sebaya mengajak subjek terlibat dalam aktifitas sosial baik di dalam atau luar perkuliahan. Selain itu, teman sebaya memberikan pelajaran dan pengalaman dari aktifitas sosial. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa subjek 1,3,4 dan 5 mendapatkan dukungan jaringan sosial yang baik sedangkan subjek 2 tidak terlalu mendapatkan dukungan jaringan sosial, tapi subjek 2 juga menyatakan bahwa jaringan sosial dalam komunitas atau organisasi juga sangat penting, akan tetapi kembali lagi ke diri subjek yang enggan mendapatkan jaringan sosial yang lebih luas dikarenakan subjek lebih nyaman mendapatkan teman sebaya yang tidak terlalu luas.

## KESIMPULAN

Dukungan sosial teman sebaya dalam perkuliahan bagi mahasiswa meliputi perhatian, mendengarkan dan didengarkan, empati, saling support, apresiasi, bantuan atau sharing kondisi fisik maupun ekonomi atau finansial, pemberian nasihat, arahan, saran, atau umpan balik untuk membantu individu mengatasi situasi atau membuat keputusan. Selain itu, saling memberikan pelajaran dan pengalaman dari aktifitas sosial. Namun demikian meski individu tersebut mendapatkan dukungan dari teman sebayanya pada Implikasinya terdapat 1 dari 5 subjek yang mengatakan bahwa individu tersebut kurang terbuka pada teman sebaya mengenai sharing kondisi fisik maupun ekonomi atau finansial, sehingga kurang mendapatkan dukungan instrumental. Selanjutnya, 2 dari 5 subjek yang telah diwawancarai mengatakan bahwa jaringan sosial dalam komunitas atau organisasi juga sangat penting, akan tetapi kembali lagi ke diri subjek yang enggan mendapatkan jaringan sosial yang lebih luas dikarenakan subjek lebih nyaman mendapatkan teman sebaya yang tidak terlalu luas. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak semua individu yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya. Hal tersebut terjadi karena salah satu faktornya adalah dari individunya tersebut seperti kurang bersosialisasi.

## REFERENSI

- Adelia Octaviani. 2024. "Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Anak Disabilitas Netra Dalam Pencapaian Prestasi Akademik." *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2(3):128–33. doi: 10.62383/risoma.v2i3.96.
- Adi Saputro, Yusup, Rini Sugiarti, Magister Psikologi Universitas Semarang Jl Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Kota Semarang, Jawa Tengah, and Fendy Suhariadi. 2021. *Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X*. Vol. 5. Online.
- Agtrianto, Royan Fajar, and Suryani. 2020. *HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA NASKAH PUBLIKASI*.
- Christanti, Anandita, and Caroline Lisa Setia Wati. 2023. "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA RANTAU YANG BERDOMISILI DI DORMITORY UNIKA ATMA JAYA ANANDITA CHRISTANTI Dan CAROLINE LISA SETIA WATI \*." 21:106–22. doi: 10.25170/psikoedukasi.v21i2.4947.
- Hanapi, Imam, and Ivan Muhammad Agung. 2018. *DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN SELF EFFICACY DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA*.
- Muthmainah, Muthmainah. 2022. "Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Anak Di Wilayah Perbukitan Gunung Kidul Yogyakarta." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 6(1):78–88. doi: 10.21831/diklus.v6i1.48875.
- Pananto, Halim, and Ramon Ananda Paryonti. 2024. "Gambaran Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Psikologi UMSIDA Yang Mengerjakan Skripsi." *Web Of Scientist: International Scientific Research Journal* 3(2). doi: 10.47134/webofscientist.v.
- Rachmaningtyas, Alfira Tara, and Riza Noviana Khoirunnisa. 2022. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self-Regulated Learning Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Masa Pandemi Covid-19 HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN SELF-REGULATED LEARNING PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI MASA PANDEMI COVID-19 Alfira Tara Rachmaningtyas Riza Noviana Khoirunnisa*.

- Santoso, May Dwi Yuri. 2020. "REVIEW ARTICLE: DUKUNGAN SOSIAL DALAM SITUASI PANDEMI COVID 19." *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan* 5(1):11–26. doi: 10.32630/sukowati.v5i1.184.
- Ibda, Fatimah. 2023. *Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim Di Panti Asuhan Fatimah Ibda*. Vol. 12.
- Sugiyono. 2013. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Wahyuni, Nini Sri. 2016. "Wahyuni, N. S., Psikologi, F., & Medan, U. (2016)."
- Widiantoro, Didik, Sigit Nugroho, and Yanwar Arief. 2019. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 4(1):1–14. doi: 10.33367/psi.v4i1.649.